
**ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA *ELECTRONIC HEALTH RECORD (EHR)*
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *DELONE AND MCLEAN* DI UNIT
REKAM MEDIS RSUPN DR. CIPTO MANGUNKUSUMO**

Resti Aprilia Tri Hendaryanti¹, Atma Deharja²

Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Indonesia^{1,2}

e-mail: restiapriatrihendaryanti@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut manusia untuk melangkah lebih maju mengimbangi hal tersebut. Kemudahan yang diperoleh seiring dengan kemajuan teknologi dalam melaksanakan segala aktivitas sehingga waktu yang dipakai menjadi efisien dan dapat menjangkau masyarakat lebih luas. RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo sudah mengikuti perkembangan teknologi yaitu dengan menggunakan EHR yang digunakan untuk memudahkan dalam proses pelayanan di unit rekam medik dari pasien datang hingga pasien keluar. EHR di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo masih memiliki kekurangan yaitu *loading* yang cukup lama 5 menit untuk 1 pencarian berkas sehingga menghambat petugas penyimpanan dan petugas perjanjian dalam menyediakan rekam medis pasien, kondisi lain adalah beberapa menu yang berkaitan dengan laporan tidak sesuai dan masih belum bisa di akses sehingga petugas harus mengolah data terlebih dahulu untuk dijadikan sebuah laporan dan belum tersedianya modul pembelajaran EHR khusus bagi pengguna baru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepuasan pengguna EHR di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo dengan menggunakan metode DeLone dan McLean dengan 6 indikator yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individu dan dampak organisasi. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan 20 orang responden. Berdasarkan analisis kepuasan pengguna diketahui bahwa EHR memudahkan pekerjaan petugas, informasi yang disajikan berkualitas, fungsi-fungsi yang disediakan membantu pekerjaan petugas. Diharapkan dengan adanya analisis kepuasan pengguna terhadap EHR dapat dijadikan upaya dalam meningkatkan rekam medis elektronik dengan menambahkan menu cetak laporan, memperbarui *server* dan membuat modul pembelajaran EHR.

Kata kunci: *EHR, RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, kepuasan pengguna*

Abstract

The rapid development of technology requires humans to move forward to compensate for this. Ease that is obtained along with technological advancements in carrying out all activities so that the time spent becomes efficient and can reach wider society. RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo has followed technological developments by using EHR which is used to facilitate the process of service in the medical record unit from the patient coming to the patient coming out. EHR at RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo still has shortcomings that is loading long enough 5 minutes for 1 file search that inhibits storage officers and agreement officers in providing patient medical records, other conditions are some menus related to reports are not appropriate and still cannot be accessed so officers must process data in advance to be used as a report and the unavailability of EHR learning modules specifically for new users. The study aims to analyze the satisfaction of users of EHR at RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo using DeLone and McLean methods with 6 indicators namely system quality, information quality, use, user satisfaction, individual impact and organizational impact. This type of research used qualitative research with 20 respondents. Based on the analysis of user satisfaction it is known that the EHR facilitates the work of officers, the information provided is of high quality, the functions provided help the work of officers. It is expected that the analysis of user satisfaction with EHR can be used as an effort to improve electronic medical records by adding report print menus, updating servers and creating EHR learning modules.

Keywords: *EHR, RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, user satisfaction*

1. Pendahuluan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 dalam Deharja and Swari (2017) rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Menurut Wolper dan Pena (1997) dalam Husnawan (2019) rumah sakit adalah tempat dimana orang sakit mencari dan menerima layanan kedokteran serta tempat dimana pendidikan klinik untuk mahasiswa kedokteran, perawat dan tenaga profesi kesehatan lainnya diselenggarakan.

Almunawar dan Anshari (2012) dalam Mudiono and Roziqin (2019) menyatakan bahwa pada era globalisasi saat ini, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi telah banyak diadopsi dari beberapa sektor salah satunya yaitu sektor kesehatan. Sistem informasi kesehatan diperkenalkan untuk menyediakan layanan kesehatan yang lebih baik. Sistem informasi kesehatan sering kali dilihat pada interaksi antara orang, proses dan teknologi untuk mendukung operasi, manajemen penting yang berguna untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan.

Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo sudah menerapkan *Electronic Health Record* (EHR) yang digunakan untuk memudahkan dalam proses pelayanan di unit rekam medik. *Electronic Health Record* (EHR) digunakan mulai dari pasien mendaftar, berkas ke poli hingga pasien pulang dan berkas kembali ke rak penyimpanan berkas rekam medis. Dengan adanya *Electronic Health Record* (EHR) dapat mempercepat pelayanan sehingga berkas yang dibutuhkan oleh pasien dapat segera sampai di poli yang akan dituju oleh pasien. Keunggulan menerapkan EHR adalah menyederhanakan rangkaian aktivitas di rumah sakit yang tersusun secara rapi dan sistematis melalui sistem komputerisasi sehingga berdampak pada pelayanan yang lebih efisien, cepat, mudah dan transparan. *Electronic Health Record* (EHR) di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo harus terus dikembangkan, karena masih terjadi beberapa kendala dalam pemakaian *Electronic Health Record* yaitu, *loading* yang cukup lama 5 menit untuk 1 pencarian berkas sehingga menghambat petugas *filling* dan petugas perjanjian dalam menyediakan rekam medis pasien. Petugas melihat keberadaan berkas rekam medis melalui EHR, dari EHR petugas dapat mengetahui riwayat ekspedisi berkas rekam medis, sehingga memudahkan petugas dalam mencari berkas. EHR juga digunakan untuk menginputkan jika berkas rekam medis sudah ditemukan. Kondisi lainnya adalah beberapa menu yang berkaitan dengan laporan tidak sesuai dan masih belum bisa di akses sehingga petugas harus mengolah laporan melalui *Microsoft Excel* dan belum tersedianya modul pembelajaran EHR khusus untuk pengguna baru.

Evaluasi terhadap EHR belum pernah dilaksanakan di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. Evaluasi perlu dilakukan terhadap sistem yang telah berjalan untuk mengetahui aspek positif yang mendorong penggunaan sistem dan mengidentifikasi faktor yang menimbulkan hambatan. Diharapkan evaluasi kepuasan pengguna *Electronic Health Record* (EHR) mendorong pengembangan sistem sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan di rumah sakit terutama pada unit rekam medis. Peningkatan efisiensi dan efektivitas pelayanan beriringan dengan kelancaran arus informasi yang berasal dari kegiatan operasional rumah sakit (Sari, Sanjaya and Meliala, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepuasan pengguna *Electronic Health Record* (EHR) dengan Menggunakan Metode *Delone and Mclean* di Unit Rekam Medis RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. Indikator kualitas sistem yang dapat diukur melalui beberapa indikator menurut *DeLone and McLean* (2003) dalam Deharja dan Santi (2018) ,sebagai berikut: (1) *System Quality*; (2) *Information Quality*; (3) *Use*; (4) *User Satisfaction*; (5) *Individual Impact*; (6) *Organizational Impact*.

2. Metode Penelitian

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Analisis kepuasan pengguna EHR dengan menggunakan metode *Delone and Mclean*.

2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan adalah 20 orang petugas rekam medis yang menggunakan *Electronic Health Record* (EHR).

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

2.4 Metode Analisis Data

Menganalisis kepuasan pengguna *Electronic Health Record* (EHR) dengan menggunakan metode *Delone and Mclean* di unit rekam medis RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Mengidentifikasi kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna EHR di Unit Rekam Medis RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.

Davis *et al.* (1989) dan Chin dan Todd (1995) dalam Budiarta (2016) menyatakan bahwa kualitas sistem merupakan tingkat seberapa besar teknologi komputer dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan digunakan. Hal ini selaras dengan kondisi EHR di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo dilihat dari segi kualitas sistem bahwa EHR mudah digunakan; realisasi dari kebutuhan; kenyamanan akses; kegunaan fitur-fitur dan fungsi-fungsi sistem; dan kecepatan akses. *Electronic Health Record* (EHR) memiliki kekurangan apabila dilihat dari variabel kualitas sistem yaitu pada indikator mudah digunakan karena EHR tidak terdapat modul pembelajaran untuk EHR dan kecepatan akses pada jam 09.30-12.00 EHR mengalami *loading* yang cukup lama. Tidak tersedianya modul pembelajaran untuk EHR mengakibatkan pengguna baru EHR kesusahan, sehingga harus sering bertanya kepada petugas dan mengganggu jam kerja petugas. Kecepatan akses yang cukup lama pada jam tertentu mengakibatkan terganggunya penyediaan dokumen rekam medis, karena pada saat petugas akan mencari dan mengeluarkan dokumen rekam medis petugas harus menggunakan EHR.

Kekurangan yang dimiliki EHR didukung oleh pernyataan petugas pada saat wawancara kepada 20 petugas di unit rekam medis RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. 65% petugas menyatakan bahwa EHR tidak mudah digunakan oleh petugas atau pengguna baru dikarenakan tidak tersedianya modul pembelajaran untuk EHR. Seluruh petugas juga menyatakan bahwa kecepatan akses pada jam 09.30-12.00 EHR mengalami *loading* yang cukup lama yaitu 5 menit untuk pencarian 1 berkas. *Loading* yang cukup lama merupakan masalah yang utama sehingga perlu segera untuk diadakannya perbaikan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa EHR perlu dievaluasi dengan usulan menu baru yaitu modul pembelajaran EHR dan melakukan *update* server atau ram server. Usulan tersebut dilakukan agar EHR tidak terganggu di jam pelayanan dan kecepatan akses EHR meningkat sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengguna EHR. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Seddon dan Kiew (1994) dalam Budiarta (2016) bahwa kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dapat dipengaruhi oleh kualitas sistem (*system quality*). Hal ini memperlihatkan jika pemakai sistem informasi merasa bahwa menggunakan sistem tersebut mudah, mereka tidak memerlukan usaha banyak untuk menggunakannya, sehingga mereka akan lebih banyak waktu untuk mengerjakan hal lain yang kemungkinan akan meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan.

3.2 Mengidentifikasi kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna EHR di Unit Rekam Medis RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.

Kualitas informasi merupakan output dari penggunaan sistem informasi oleh pengguna, berfokus pada kualitas informasi yang dihasilkan sistem dan kegunaannya bagi pengguna. Indikator yang digunakan terdiri dari kelengkapan (*completeness*), relevansi (*relevance*), keandalan (*reliability*), kepastian (*understandability*) (Trihandayani, Aknuranda dan Mursityo, 2018). Barnes *et al.*, (2003) dalam Rukmiyati dan Budiarta (2016) menyatakan bahwa kualitas informasi juga dapat dilihat dengan adanya potensi menghasilkan informasi yang tidak terbatas baik dalam organisasi maupun luar organisasi. *Electronic Health Record* (EHR) memiliki kekurangan apabila dilihat dari variabel kualitas informasi yaitu indikator kepastian karena tidak semua informasi yang ada pada EHR mudah dipahami apalagi bila EHR dioperasikan oleh petugas baru hal ini disebabkan karena tidak adanya modul untuk EHR dan indikator kelengkapan hal ini disebabkan karena tidak terdapat menu *download* dalam EHR sehingga petugas harus mengolah lagi dengan *microsoft excel*.

Kekurangan yang dimiliki EHR didukung oleh pernyataan petugas pada saat wawancara kepada 20 petugas di unit rekam medis RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. 65% petugas menyatakan bahwa EHR tidak mudah dipahami oleh petugas atau pengguna baru dikarenakan tidak tersedianya modul pembelajaran untuk EHR. 75% petugas menjawab tidak semua informasi di EHR sesuai dengan kebutuhan petugas, karna pada saat petugas membutuhkan laporan kunjungan tidak terdapat menu *download* dalam EHR melainkan petugas harus mengolah lagi dengan *Microsoft Excel*.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa EHR perlu dievaluasi dengan menambahkan menu baru, yaitu menu pembelajaran EHR dan *update* menu yang didalamnya terdapat fasilitas *download* laporan agar petugas tidak harus mengolahnya lagi

dalam *Microsoft Excel*. Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi, akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna Almutairi dan Subramanian (2005) dalam Rukmiyati dan Budiarta (2016). Apabila pengguna akhir sistem informasi percaya bahwa kualitas informasi yang dihasilkan dari suatu sistem informasi adalah baik, maka pengguna akhir akan merasakan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi tersebut (Rukmiyati dan Budiarta, 2016).

3.3 Mengidentifikasi penggunaan di Unit Rekam Medis RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.

Variabel penggunaan mengacu pada seberapa sering pengguna memakai sistem informasi. Mengukur penggunaan dalam sistem informasi dapat dilihat dari berbagai perspektif yaitu sukarela dan wajib. Indikator penggunaan terdiri dari kerutinan penggunaan (*regularity of use*) dan lama waktu penggunaan (*ammount of use*) (Trihandayani, Aknuranda and Mursityo, 2018).

Electronic Health Record (EHR) dilihat dari variabel penggunaan bahwa semua petugas unit rekam medis rutin menggunakan EHR dan semua petugas menggunakan EHR mulai pukul 07.00-14.00. Hal tersebut didukung oleh pernyataan petugas pada saat wawancara kepada 20 petugas di unit rekam medis RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. Seluruh petugas menyatakan bahwa petugas rutin menggunakan EHR dan seluruh petugas menyatakan bahwa petugas menggunakan EHR mulai pukul 07.00-14.00.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa EHR perlu di evaluasi dengan menambahkan fitur baru yaitu tombol edit pada menu pengembalian berkas dan fitur *download*. laporan agar petugas dapat melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan jadwal yang sudah tersedia. Variabel penggunaan memiliki hubungan yang positif dengan variabel kepuasan pengguna karena semakin sering petugas mengakses dan semakin rutin petugas menggunakan EHR hal ini menunjukkan bahwa EHR sukses dalam menjalankan fungsinya (Trihandayani, Aknuranda dan Mursityo, 2018).

3.4 Mengidentifikasi kepuasan pengguna EHR di Unit Rekam Medis RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.

Kepuasan Pengguna adalah respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi Jogiyanto (2007) dalam (Utomo, Ardianto and Sisharini, 2017). Variabel kepuasan pengguna mengacu pada respon dan umpan balik yang diberikan pengguna setelah menggunakan sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa besar tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem yang diinginkan. Indikatornya terdiri dari kepuasan menyeluruh (*overall satisfaction*) dan kepuasan perangkat lunak (*software satisfaction*) (Trihandayani, Aknuranda, dan Mursityo, 2018). *Electronic Health Record* (EHR) dilihat dari variabel kepuasan pengguna bahwa semua petugas unit rekam medis puas dengan fitur dan fungsi yang ada pada EHR. Hal tersebut didukung oleh pernyataan petugas pada saat wawancara kepada 20 petugas di unit rekam medis RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. Seluruh petugas menyatakan bahwa petugas puas dengan semua fitur dan fungsi yang ada pada EHR. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa EHR perlu diadakannya evaluasi dan menambahkan menu agar dapat meningkatkan performa EHR seperti menambahkan fitur baru yaitu modul EHR, cetak laporan agar petugas tidak mengolah lagi dalam *Microsoft Excel* dan melakukan *update* server agar dapat meningkatkan kepuasan pengguna terhadap EHR.

3.5 Mengidentifikasi dampak individu terhadap kepuasan pengguna di Unit Rekam Medis RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.

Dampak individu (*individual impact*) merupakan pengaruh keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja pengguna secara individual termasuk didalamnya produktivitas, efisiensi dan efektivitas kinerja. Indikator yang digunakan terdiri dari performa pekerjaan (*job performance*) dan mempermudah pekerjaan (*Ease of Job*) (Harjito, Achyani and Payamta, 2016). *Electronic Health Record* (EHR) dilihat dari variabel dampak individu bahwa EHR membuat performa pekerjaan meningkat dan EHR membantu meringankan pekerjaan petugas. Hal tersebut didukung oleh pernyataan petugas pada saat wawancara kepada 20 petugas di unit rekam medis RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. Seluruh petugas menyatakan bahwa EHR membuat performa pekerjaan petugas menjadi meningkat dan membantu pekerjaan petugas, EHR membuat petugas lebih cepat mengerjakan pekerjaan petugas

sehingga petugas dapat mengerjakan pekerjaan yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa EHR membantu petugas dalam meningkatkan performa kerja dan membantu pekerjaan petugas menjadi lebih cepat. Berdasarkan penelitian Harjito, Achyani and Payamta (2016) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepuasan pengguna dengan dampak individu yaitu petugas merasa puas dengan manfaat-manfaat yang diberikan oleh EHR dalam membantu menyelesaikan pekerjaan petugas.

3.6 Mengidentifikasi dampak organisasi terhadap kepuasan pengguna di Unit Rekam Medis RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.

Ikhlah (2018) dalam menyatakan bahwa dampak organisasi (*organizational impact*) merupakan pengaruh keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja organisasi dalam hal ini institusi yang mengembangkan. Indikator dampak organisasi terdiri dari peningkatan volume pekerjaan (*Increased Work Volume*) dan efektifitas pelayanan (*Service Effectiveness*). *Electronic Health Record (EHR)* dilihat dari variabel dampak organisasi bahwa EHR membantu dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga dapat melakukan pekerjaan yang lainnya dan EHR dapat meningkatkan efektifitas pelayanan sehingga pelayanan yang diberikan tidak membuat pasien menunggu lama. Hal tersebut didukung oleh pernyataan petugas pada saat wawancara kepada 20 petugas di unit rekam medis RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. Seluruh petugas menyatakan bahwa EHR membantu dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga dapat melakukan pekerjaan yang lainnya agar pekerjaan tidak menumpuk dan seluruh petugas menyatakan bahwa EHR dapat meningkatkan efektifitas pelayanan sehingga pelayanan yang diberikan tidak membuat pasien menunggu lama untuk mengambil keputusan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa EHR membantu petugas dalam menyelesaikan pekerjaan, sehingga petugas dapat mengerjakan pekerjaan lain dan EHR dapat meningkatkan efektifitas pelayanan. Variabel dampak individu memiliki hubungan positif terhadap dampak organisasi, peningkatan kualitas kinerja organisasi tersebut didasari dari adanya dampak prestasi individu yang juga meningkat. (Harjito, Achyani and Payamta, 2016).

3.7 Menyusun upaya rekomendasi perbaikan terhadap EHR di Unit Rekam Medis Dr. Cipto Mangunkusumo.

Model *Delone and Mclean* terdiri dari 6 variabel yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, pengguna, kepuasan pengguna, dampak individu, dan dampak organisasi. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dapat didapatkan upaya rekomendasi perbaikan terhadap EHR yaitu :

1. Evaluasi EHR dengan usulan yaitu menambahkan modul pembelajaran EHR agar petugas baru atau pengguna baru EHR tidak kebingungan pada saat menjalankan EHR.
2. Evaluasi EHR terkait *update* server atau ram server agar EHR tidak lambat pada saat jam pelayanan.
3. Evaluasi EHR terkait *update* menu yaitu menambahkan fasilitas *download* laporan agar petugas tidak harus mengolahnya lagi dalam *microsoft excel*, sehingga petugas dapat dengan cepat membuat laporan harian, bulanan dan tahunan.
4. Evaluasi EHR untuk menambahkan fitur baru seperti tombol edit pada menu pengembalian berkas dan fitur *download* laporan agar meningkatkan kepuasan dan kinerja pengguna.

4. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan yang di dapat yaitu :

1. Hasil identifikasi kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna EHR di Unit Rekam Medis RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo adalah pekerjaan petugas dimudahkan dengan adanya EHR.
2. Hasil identifikasi kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna EHR di Unit Rekam Medis RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo adalah apabila informasi yang disajikan EHR berkualitas maka petugas akan merasa puas.
3. Hasil identifikasi penggunaan EHR di Unit Rekam Medis RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo adalah semakin sering petugas mengakses dan semakin rutin petugas menggunakan EHR hal ini menunjukkan bahwa EHR sukses dalam menjalankan fungsinya

4. Hasil identifikasi kepuasan pengguna EHR di Unit Rekam Medis RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo adalah EHR perlu ditingkatkan agar petugas selalu merasa puas saat menggunakan EHR.
5. Hasil identifikasi dampak individu terhadap kepuasan pengguna di Unit Rekam Medis RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo adalah petugas merasa puas dengan manfaat-manfaat yang diberikan oleh EHR dalam membantu menyelesaikan pekerjaan petugas
6. Hasil identifikasi dampak organisasi terhadap kepuasan pengguna di Unit Rekam Medis RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo adalah peningkatan kualitas kinerja organisasi tersebut didasari dari adanya dampak prestasi individu yang juga meningkat.
7. Upaya rekomendasi dari EHR di Unit Rekam Medis RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo adalah evaluasi terhadap EHR dengan mengusulkan menu baru yang diperlukan dalam EHR.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya pengembangan EHR di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo sebagai berikut :

1. Diharapkan adanya pengembangan penelitian seperti penyebaran kuesioner kepada petugas pengguna EHR sehingga dapat membandingkan variabel kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, dampak individu dan dampak organisasi terhadap kepuasan pengguna.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya mendapatkan data yang lebih kompleks terkait penelitian tersebut dikarenakan peneliti belum melakukan wawancara secara mendalam kepada petugas di unit rekam medis RSPUN Dr. Cipto Mangunkusumo.

Daftar Pustaka

- Budiartha, I. K.. 2016. *Informasi dan Perceived Usefulness pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali)*. Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Udayana (Unud), Bali, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, pp. 115–142. [17 Maret 2020].
- Deharja, A. and Santi, M. W.. 2018. *The evaluation of hospital information system management based on hot-fit model at rsu dr . h . koesnadi bondowoso 2018, Proceeding Book The 1st International on Food and Agriculture (ICoFA)*, pp. 486–490. Available at: <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/ProceedingICoFA/article/view/1335/927>. [25 April 2020].
- Deharja, A. and Swari, S. J.. 2017. *Desain Formulir Assesment Awal Medis Gawat Darurat Berdasarkan Standar Akreditasi Rumah Sakit Versi 2012 di Rumah Sakit Daerah Balung Jember, Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Politeknik Negeri Jember*, pp. 358–363. Available at: <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/prosiding/article/view/813/582>. [25 Mei 2020].
- Harjito, Y., Achyani, F. and Payamta, P.. 2016. *Implementasi E-Procurement Ditinjau dari Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi dengan Menggunakan Model Delone dan Mclean*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(1), p. 61. doi: 10.24914/jeb.v18i1.263. [17 Maret 2020].
- Husnawan, M. S., Studi, P. and Manajemen, M.. 2019. *Evaluasi Penyusunan Anggaran pada Rumah Sakit Umum Daerah Muntilan Kabupaten Magelang tahun anggaran 2018*. STIE Widya Wiwaha Yogyakarta. <http://eprint.stieww.ac.id/980>. [20 Maret 2020].
- Ikhlahash, M.. 2018. *Dampak Individu dan Dampak Organisasi Pada Perusahaan Pengguna Sistem e-Procurement Pemerintah Kota Yogyakarta*, 5(2), pp. 141–153. [25 Mei 2020].
- Mudiono, D. and Roziqin, M.. 2019. *Jurnal Kesehatan, Jurnal Kesehatan*, 7(2), pp. 353–360. doi: 10.24252/kesehatan.v7i2.54. [25 Mei 2020]
- Sari, M. M., Sanjaya, G. Y. and Meliala, A.. 2016. *Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Kerangka HOT - FIT, Seminar Nasional Teknologi Informasi Indonesia*. [13 April 2020]

Trihandayani, L. H., Aknuranda, I. and Mursityo, Y. T.. 2018. *Penerapan Model Kesuksesan Delone dan Mclean pada Website Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM) Universitas Brawijaya, Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (J-PTIIK) Universitas Brawijaya*, 2(12). [13 Maret 2020]

Utomo, L. T., Ardianto, Y. T. and Sisharini, N.. 2017. *Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Universitas Merdeka Malang, Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*. doi: 10.26905/jtmi.v3i2.1425. [13 Maret 2020]